



Dewan Kritik Sikap Represif Petugas Dinas Ketertiban

YOGYAKARTA (SINDO) – DPRD Kota Yogyakarta menyalakan tindakan represif aparat Dinas Ketertiban (Dintib) selama Bulan Puasa. Para wakil rakyat ini mengaku kerap mendapat aduan dari masyarakat terkait ulah arogan para penegak Peraturan Daerah (Perda) tersebut. Salah satu aduan berasal dari warga Pasar Kembang (Sarkem), Sosrowijayan yang selama ini identik dengan prostitusi tersebut.

Sekretaris Fraksi Golkar Bagus Sumbarja mengutarakan, semestinya aparat bisa lebih santun dalam menggelar operasi. Artinya, tidak perlu menggunakan cara-cara yang progresif apalagi terkesan menakuti masyarakat. Meski ada opini negatif terhadap kawasan Sarkem, kata dia, namun

tempat ini tidak masuk dalam kriteria lokalisasi ataupun tempat hiburan malam.

"Karena itu mereka (aparat Dintib) tidak mempunyai hak untuk masuk apalagi mengacak-acak rumah warga. Terlepas ada tidaknya kegiatan prostitusi disana. Kami dapat laporan, beberapa pintu rusak akibat digedor-gedor oleh aparat," katanya kepada SINDO, kemarin.

Menanggapi tuduhan ini, Kepala Dintib Kota Yogyakarta Wahyu Widayanto membantah keras telah terjadi pengrusakan yang dilakukan anggotanya. Dia mengklaim, kedatangan aparatnya ke kawasan Sarkem, pada Minggu (14/9) malam adalah untuk berjaga-jaga setelah ada rumor akan ada penyerangan dari Front Pembela Islam (FPI).



OPERASI PEKAT: Tim gabungan Poltabes Yogyakarta merazia kawasan Pasar Kembang, Gedongtengen, Senin (16/9) malam lalu.

"Lagipula kami tidak bekerja sendiri. Itu aparat gabungan dari Dintib, kepolisian, TNI dan tokoh masyarakat. Saya luruskan, kami tidak masuk ke Sarkem, kami hanya berjaga di luar. Itu fitnah," terangnya.

Terpisah, sebanyak 39 penjaja seks komersial (PSK), 3 laki-laki hidung belang dan 1 penjual minuman keras (Miras) berhasil diamankan tim gabungan dari Poltabes Yogyakarta dalam razia di Kawasan Sarkem, Senin malam (15/9) lalu.

Dalam operasi yang digelar untuk menciptakan situasi kondusif serta guna menghormati umat muslim yang tengah menjalankan ibadah di bulan Ramadan, Poltabes Yogyakarta menurunkan lebih dari 100 personel dari berbagai kesatuan untuk menyukseskan operasi tersebut.

"Kegiatan ini kita lakukan untuk menjaga suasana kondusif di bulan Ramadan ini. Pasalnya kami mendapatkan informasi bahwa masih banyak PSK yang tetap melayani pelanggan meski sudah ada larangan," terang Kapoltabes Yogyakarta Kombes Agus Sukamso.

(arif budianto/
adhitya purna)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1. <i>Dinas Perhubungan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
2. <i>Dintib</i>	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa
4.			
5.			
6.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005